

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian yang telah penulis jabarkan maka, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karang Taruna sudah memahami pentingnya akhlak bagi kehidupan para pemuda. Karang Taruna memahami bahwa akhlak adalah sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan. Hal ini sebagaimana wawancara dilakukan, bahwasannya pemuda Karang Taruna menjabarkan pemahaman mereka tentang akhlak sebagai suatu perilaku yang dipresentasikan dalam kehidupan sehari-hari yang dinilai positif bila dipandang baik oleh orang lain dan sebaliknya dinilai negatif bila dipandang buruk oleh orang lain.
2. Karang Taruna berperan dalam pembentukan akhlak maka dari itu yang dilakukan Karang Taruna dalam pembentukan akhlak Pemuda di Desa Pasar III Natal, Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal adalah sebagai berikut:
 - a. Pengurus Karang Taruna mengajarkan bagaimana bersikap sopan santun terhadap orang lain, saling tolong menolong, mengajarkan kepada pemuda untuk melakukan ibadah sholat bersama-sama dan memiliki rasa empati terhadap orang lain.
 - b. Karang Taruna Desa Pasar III Natal merangkul pemuda untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan. Dengan itu pemuda akan mengamati langsung kegiatan yang mereka adakan yang memberi pelajaran bagi mereka bagaimana senantiasa berperilaku baik ketika melaksanakan kegiatan dimaksud.
3. Karang Taruna melakukan strategi dalam pembentukan akhlak Pemuda di Desa Pasar III Natal, Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal di antaranya sebagai berikut:
 - a. Pembinaan keagamaan sebagai improvisasi akhlak kepada Allah SWT, berupa: Pembentukan pengajian Karang Taruna, Menghidupi nuansa bulan Ramadhan, Mengadakan peringatan hari-hari besar Islam,

Mengadakan ceramah sebulan sekali, Mengadakan kajian rutin pemuda.

- b. Pembinaan kesejahteraan sosial sebagai improvisasi akhlak kepada sesama manusia, berupa: Pemberian sumbangan kepada anak yatim/piatu, Pemberian sumbangan kepada panti asuhan, Penggalangan dana terhadap korban bencana, Menghormati orang yang lebih tua dan menghargai orang yang lebih muda, Tidak melawan orang tua, Menghargai pendapat sesama.
- c. Pembinaan kepemilikan sebagai improvisasi akhlak kepada lingkungan, berupa: Gotong royong bersama untuk pembersihan desa, Pemanfaat barang bekas menjadi karya seni, Mengadakan gotong royong dan membersihkan lingkungan Masjid.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti maka yang menjadi saran utama dalam membangun Karang Taruna Desa Pasar III Natal sebagai wadah dalam pembentukan akhlak pemuda adalah program kerja yang dilakukan lebih dimaksimalkan kembali proses serta kerja samanya sehingga kegiatan tersebut dapat meningkatkan kemampuan bahkan menjadi tongkat dalam membangun akhlak yang baik bagi pemuda. Selain itu, pemuda diharapkan mampu menyuarakan asumsi-asumsi yang baik demi berkembangnya Karang Taruna di Desa Pasar III Natal menjadi lebih sejahtera dan makmur.